

**PENERIMAAN DIRI LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA
SABAI NAN ALUIH SICINCIN PADANG PARIAMAN
(Analisis Masalah dari Tinjauan Konseling Islam)**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
sebagai Salah Satu Syarat dalam Penulisan Skripsi
pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam*



Oleh :

ISWANDI

NIM.212.015

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H / 2018 M**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Penerimaan Diri Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman (Analisis dari Aspek Masalah Konseling Islam)**” disusun oleh **Iswandi Nim 212.015**. Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi keadaan lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin. Lansia yang tinggal di panti, tidak sedikit yang merasa terpaksa. Keluarga mereka hampir tidak pernah mengunjungi. Keadaan yang tidak membahagiakan di panti, tentu berdampak buruk pada kondisi diri sendiri, keluarga dan lingkungan khususnya dari aspek penerimaan diri.

Tujuan peneliti ini untuk mengetahui penerimaan diri lansia terhadap diri sendiri, lingkungan, dan keluarga di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman, dan untuk mengetahui analisis masalah dalam tinjauan konseling Islam

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu yang menggambarkan tentang penerimaan diri lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman (analisis masalah dari tinjauan konseling Islam). Subjek penelitian ini adalah para lansia yang tinggal di panti. Dalam penentuan subjek ditetapkan dengan teknik purposive yaitu pemilihan subjek berdasarkan karakteristik sebagai berikut: 1) lansia yang belum pikun, 2) lansia yang komunikatif, 3) lansia yang bersedia untuk diwawancarai.

Bedasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa penerimaan diri lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin adalah *Pertama* menerima keadaan tinggal di panti dengan terpaksa, ada sebagian lansia menerima tinggal di panti atas kemauanya sendiri, lansia bisa menyelesaikan masalah sendiri, lansia suka tolong-menolong hanya mengartikan nilai Allah, menerima keadaan saat sekarang ini dengan penuh penyesalan, dan memanfaatkan hari tua untuk mendekatkan diri kepada Allah. *Kedua* Merasa tidak berguna lagi di waktu tua ini, merasa bersalah sudah mentelantarkan keluarga, sebagian adalah lansia merasa diterima dalam kondisi apapun, menerima kritikan dan nasehat dari orang lain, dan ada sebagian lansia tidak mau menerima kritikan dari orang lain. *Ketiga* memiliki masalah dengan keluarga. *Keempat* dalam konseling perspektif Islam, lansia membutuhkan bantuan atau layanan yang berorientasi menjadikan mereka dapat menerima fakta penuaan yang mereka hadapi di panti.